

Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Mudharabah Musyarakah dan Murabahah terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2016

Effect of Sharing Mudaraba Musharaka and Murabah on The Level Return On Aseet (ROA) at Bank Umum Syariah Period 2015 - 2016

¹Widyastuti Andriani, ²Dikdik Tandika, ³H.Azib

^{1,2,3}*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email : ¹widyaandriani2005@gmail.com, ²diektandika@yahoo.com ³azib_asroi@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to analyze the influence of murabahah, musyarakah and mudharabah financing to the level of profitability at Sharia Commercial Bank in Indonesia by using Return On Assets (ROA) ratio. The research method used is descriptive research of quantitative approach and case study at Syariah Commercial Bank in Indonesia. The type of data obtained from this study is secondary data based on the results of the quarterly financial statements of Sharia Commercial Bank which includes BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat, Panin Bank Syariah and Syariah Mandiri during the period 2015-2016. Sources of data obtained through the publication of the relevant Sharia Public Bank and through the website www.ojk.id. Analyzer used is multiple linier regression analysis. Result of research indicate that murabahah and musyarakah financing give significant influence to ROA level, while mudharabah financing give positive and significant influence to ROA level partially. Simultaneously, mudharabah financing of musharaka and murabaha has a significant influence on ROA level.

Keywords : Mudaraba, Musharaka, Murabaha, ROA

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dan studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data sekunder yang berdasarkan dari hasil laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah yang meliputi BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat, Panin Bank Syariah dan Syariah Mandiri selama periode tahun 2015-2016. Sumber data diperoleh melalui hasil publikasi dari Bank Umum Syariah terkait dan melalui website www.ojk.id. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat ROA, sedangkan pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA secara parsial. Secara simultan, pembiayaan mudharabah musyarakah dan murabahah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA.

Kata Kunci : Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, ROA

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan dalam bentuk tabungan, deposito. Fungsi dalam bank syariah sebagai lembaga keuangan, yang melaksanakan dalam kegiatan operasionalnya dengan menyimpan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Masyarakat mau menyimpan dananya di bank, karena mereka percaya bahwa bank dapat memilih alternative investasi yang dapat menarik dan yang mendasari kegiatan usaha bank.

Perkembangan ekonomi islam identik dengan berkembangannya lembaga keuangan syariah. Bank syariah sebagai lembaga keuangan telah menjadi lokomotif bagi berkembangnya teori dan praktik ekonomi islam secara mendalam. Bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat yang kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Dana yang dihimpun

dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito baik dengan prinsip wadiah maupun prinsip mudharabah. Sedangkan penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip akad.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah periode Triwulan Tahun 2015-2016 ?
2. Bagaimana perkembangan pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah periode Triwulan Tahun 2015-2016 ?
3. Bagaimana perkembangan pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah periode Triwulan Tahun 2015-2016 ?
4. Bagaimana perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode Triwulan Tahun 2015-2016?
5. Sejauhmana pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA) baik secara parsial dan simultan ?

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah periode Triwulan Tahun 2015 – 2016, Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah periode Triwulan Tahun 2015 – 2016, Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah periode Triwulan Tahun 2015 – 2016, Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode Triwulan Tahun 2015 – 2016, Untuk mengetahui dan menganalisis sejauhmana pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap *Return On Asset* (ROA) baik secara parsial dan simultan pada Bank Umum Syariah periode Triwulan Tahun 2015 - 2016.

B. Landasan Teori

Menurut Muhammad Syafi’I Antonio (2001) yang dimaksud dengan Mudharabah adalah : “akad kerja sama antara pemilik dana (shahibul maal) dengan pengelola bank (mudharib) untuk melakukan suatu usaha”.

Menurut Syafi’I Antonio (2001:90) dalam bukunya yang berjudul dari praktek ke teori menyebutkan bahwa musyarakah adalah kontak (akad) kerja sama untuk melakukan suatu usaha, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa resiko dan keuntungan akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Menurut Hanafi (2012: 42) Rasio return on assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2003:54) pengertian metode deskriptif adalah “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dengan tujuan untuk yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung, akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena.”. Sedangkan metode verifikatif menurut Marzuki (2003:7) adalah “Metode yang menguji

suatu pengetahuan. Tujuan dari penelitian verifikatif ini adalah dimana penulis melakukan pengujian hipotesis yang dianalisis dengan metode statistic, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis, penulis melakukan pengujian pada variable X1 (Mudharabah) X2 (Musyarakah) dan X3 (Murabahah) serta, variable Y (*Return On Asset*). Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dari Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia tahun 2015-2016 yang diambil dari purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, persamaan regresi berganda, koefisien determinasi, serta pengujian yang dilakukan secara parsial dan simultan.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.30053504
	Absolute	.095
Most Extreme Differences	Positive	.068
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji tabel diatas menunjukkan bahwa sig > 0,05 yaitu sebesar 0.862, maka dapat disimpulkan data residual memiliki distribusi normal sehingga model regresi layak dipakai.

1. Uji multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

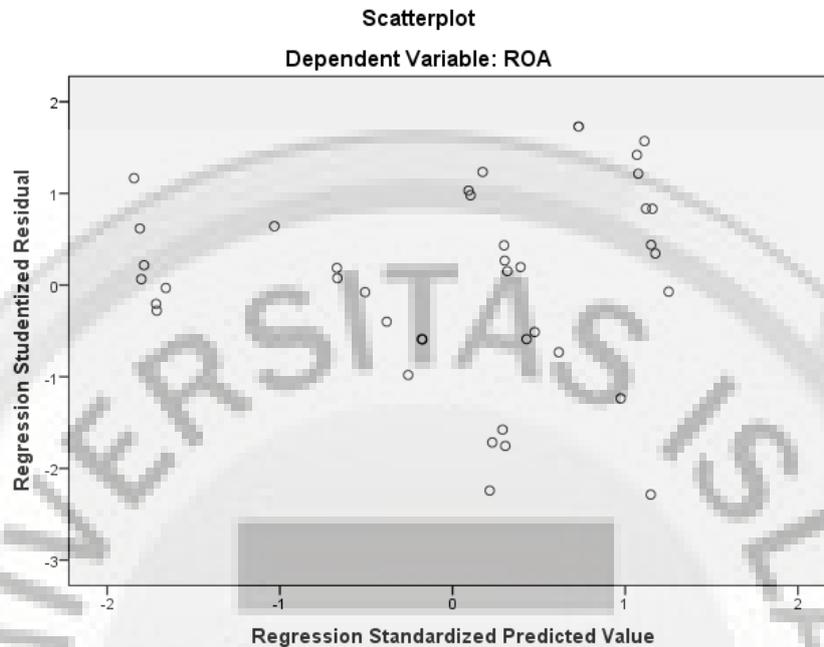
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	Mudharabah	.294 3.405
	Musyarakah	.726 1.377
	Murabahah	.252 3.962

a. Dependent Variable: ROA

Dari table diatas diperoleh data bahwa setiap variabel baik Mudharabah dan Musyarakah memiliki nilai VIF yakni 3.962. Hasil pengujian multikolonearitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah angka 10. Dan dari hasil penelitian data di atas bahwa Mudharabah dan Musyarakah juga memiliki tolerance yang sama yaitu 0,252. Hal ini dapat disimpulkan bahwa

- model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil dari *scatter plot* pada gambar tersebut terlihat bahwa plot yang terbentuk tidak memiliki pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1.279	.108	11.853	.000	
1	Mudharabah	-2.127E-007	.000	-.427	-2.101	.043
	Musyarakah	-5.683E-008	.000	-.849	-6.560	.000
	Murabahah	1.348E-008	.000	.483	2.200	.034

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4 diatas, maka dapat diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,279 - 2,127E-007X_1 - 5,683E-008X_2 + 1,348E-008X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta variabel ROA dari persamaan diatas bernilai yaitu 1,279.
2. Nilai koefisien regresi variabel Mudharabah sebagai variabel independen yaitu

sebesar $-2.127E-007$, artinya jika variabel Mudharabah mengalami perubahan nilai dan variabel independen lainnya bernilai tetap maka ROA akan menurun sebesar $-2.127E-007$.

3. Nilai koefisien regresi variabel Musyarakah sebagai variabel independen yaitu sebesar $-5.683E-008$, artinya jika variabel Musyarakah mengalami perubahan nilai dan variabel independen lainnya bernilai tetap maka ROA akan menurun sebesar $-5.683E-008$.
4. Nilai koefisien regresi variabel Murabahah sebagai variabel independen yaitu sebesar $1.348E-008$, artinya jika variabel Murabahah mengalami perubahan nilai dan variabel independen lainnya bernilai tetap maka ROA akan meningkat sebesar $1.348E-008$.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b		
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.563	.526	.31281

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 5 diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square yang merupakan pengkuadratan dari koefisien determinasi memiliki nilai 0,526 atau 52,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah berpengaruh sebesar 52,6% terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 47,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya seperti suasana politik, ekonomi global/krisis ekonomi, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi dan lain-lain.

Secara Parsial (Uji-T)

Tabel 6. Hasil Uji-T (secara parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.279	.108		11.853	.000
1 Mudharabah	$-2.127E-007$.000	-.427	-2.101	.043
Musyarakah	$-5.683E-008$.000	-.849	-6.560	.000
Murabahah	$1.348E-008$.000	.483	2.200	.034

a. Dependent Variable: ROA

Nilai t_{hitung} untuk Mudharabah adalah sebesar $-2,101$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar $2,028$. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,101 > 2,028$) dan nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa

Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Nilai t_{hitung} untuk Musyarakah adalah sebesar 6,560 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,028. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,560 > 2,028$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, bahwa Musyarakah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Nilai t_{hitung} untuk Murabahah adalah sebesar 2,200 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,028. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,200 > 2,028$) dan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, bahwa Murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Secara Simultan (Uji-F)

Tabel 7. Hasil Uji-F (secara simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.529	3	1.510	15.429	.000 ^b
	Residual	3.523	36	.098		
	Total	8.052	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Murabahah, Musyarakah, Mudharabah

Berdasarkan dari output spss di atas kita didapat F_{hitung} sebesar 15,429 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 2,87 ($Df_1=4-1=3$, $Df_2=40-4=36$). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,429 > 2,87$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai bagi hasil pembiayaan Mudharabah pada bank umum syariah berdasarkan hasil spss secara umum dari periode 2015 – 2016 cenderung mengalami kenaikan, jadi bank Umum syariah mengalami kenaikan nilai Mudharabah. Semakin tinggi nilai kenaikan ini maka akan semakin tinggi tingkat ROA, kemudian hal ini dapat meningkatkan keuntungan yang didapat oleh Bank Umum Syariah.
2. Nilai bagi hasil pembiayaan Musyarakah pada bank umum syariah berdasarkan hasil spss secara umum dari periode 2015 – 2016 cenderung mengalami kenaikan, jadi bank umum syariah mengalami kenaikan nilai Musyarakah. Semakin tinggi nilai kenaikan ini maka akan semakin tinggi tingkat ROA, kemudian hal ini dapat meningkatkan keuntungan yang didapat oleh Bank Umum Syariah.
3. Nilai bagi hasil pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah berdasarkan hasil spss secara umum dari periode 2015 – 2016 cenderung mengalami kenaikan, jadi bank umum syariah mengalami kenaikan nilai Murabahah. Semakin tinggi nilai kenaikan ini maka akan semakin tinggi tingkat ROA, kemudian hal ini dapat meningkatkan keuntungan yang didapat oleh Bank Umum Syariah.
4. Secara umum *Return On Assets* (ROA) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berada pada kondisi yang cukup baik, karena perkembangan tingkat ROA yang secara keseluruhan mengalami kenaikan di tiap

bulannya walaupun masih ada saja yang menurun. Namun secara keseluruhan tingkat ROA pada bank Umum Syariah ini masih rendah karena masih dibawah standar tingkat ROA yang sudah ditentukan.

5. Pengaruh bagi hasil Pembiayaan Mudharabah Musyarakah dan Murabahah terhadap tingkat *Return On Assets* (ROA) secara parsial dan simultan pada bank Umum Syariah Periode 2015 – 2016 dengan menggunakan Uji-T diketahui bahwa diperoleh nilai signifikan Mudharabah (X1) sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga nilai bagi hasil pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan nilai signifikan Musyarakah (X2) sebesar $0,000 < 0,05$, Dan nilai signifikan Murabahah (X3) sebesar $0,034 < 0,05$, sehingga nilai bagi hasil pembiayaan Murabahah Musyarakah dan Murabahah berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Dapat dilihat bahwa Mudharabah Musyarakah dan Murabahah berpengaruh baik terhadap *Return On Assets* (ROA). Dalam pengujian Uji-F diketahui bahwa diperoleh nilai signifikan regresi secara bersama-sama antara mudharabah musyarakah dan murabahah sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga secara bersama-sama atau serempak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Daftar Pustaka

- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- Kasmir. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Moh. Nazir, (2003), *Metode Penelitian*, Cetakan Kelima, Jakarta, Ghalia Indonesia
- Sugiyono, (2004), *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Keenam, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tambun, (2007). *Menilai Harga Wajar Saha*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.